

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan selama penelitian yang didukung oleh bukti-bukti fisik (data) seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gending karatagan wayang gaya Giri Harja 3 merupakan hasil karya para anggota Giri Harja 3 yang berperan sebagai pangrawit. Gagasan awal perubahan gending karatagan wayang gaya Giri Harja 3 pertama kali dicetuskan oleh Arief Nugraha Rawanda pada tahun 2007 dengan memanfaatkan waktu luang sebelum pertunjukkan wayang golek Giri Harja 3 berlangsung. Gending karatagan merupakan karya kolektif, karena dalam penggarapannya dilakukan oleh lebih dari satu orang. Dalam proses penggarapan gending karatagan wayang gaya Giri Harja 3, Arief sebagai kreator tidak mempergunakan catatan notasi namun melakukan diskusi secara langsung dengan para pangrawit Giri Harja 3.

Bentuk garap gending karatagan wayang gaya Giri Harja 3 termasuk ke dalam bentuk gending ayak-ayakan. Sebelum dilakukan perubahan, gending karatagan lama memiliki jumlah *goongan* dan *kenongan* yang relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan karatagan yang baru. Apabila ditinjau dari aspek frekuensi, susunan nada yang digunakan pada gending karatagan lama merupakan susunan nada pentatonis dan laras yang digunakan lebih sering menggunakan laras *salendro*. Ditinjau dari aspek durasi, dalam gending karatagan lama pengembangan ritme relatif lebih sederhana dan tempo disajikan lebih cepat apabila dibandingkan dengan karatagan baru.

Bentuk garap gending karatagan wayang gaya Giri Harja 3 setelah dilakukan perubahan masih termasuk ke dalam bentuk gending *ayak-ayakan*. Gending karatagan baru memiliki jumlah tabuhan kempul dalam satu goongan pada matra tertentu relatif lebih banyak. Dilihat dari aspek frekuensi, gending karatagan menggunakan susunan nada yang sama dengan gending karatagan baru yaitu susunan nada pentatonis, hanya saja dalam penggunaan laras menggunakan laras *madenda 4 = P* atau lazim disebut laras *wisaya*. Dilihat dari aspek durasi, pengembangan ritme yang digunakan lebih variatif dan tempo disajikan lebih lambat serta pengolahan dinamika lebih variatif jika dibandingkan dengan gending karatagan lama.

Gending Karatagan Wayang Gaya Giri Harja 3 merupakan produk atau karya kreatif yang dihasilkan sebagai wujud kreativitas para anggota Giri Harja 3. Karya kreatif tidak lahir begitu saja secara instan, melainkan melalui serangkaian proses kreatif yang menuntut kecakapan, keterampilan dan motivasi yang kuat. Dengan serangkaian proses kreatif tersebut maka dapat dihasilkan suatu produk kreatif yang dapat berguna bagi orang lain.

## **B. REKOMENDASI**

### **1. Peneliti**

Peneliti harus lebih memahami mengenai proses penggarapan sebuah karya musik serta dasar-dasar analisis sebuah karya musik khususnya karawitan.

## 2. Giri Harja 3

Grup Giri Harja 3 lebih meningkatkan kreativitas dan pembaharuan dalam menggarap gending-gending iringan wayang golek selain gending Karatagan, agar sajian pertunjukan wayang golek dapat menjadi lebih menarik dan variatif dengan kreasi-kreasi pada gendingnya yang disesuaikan pula dengan perkembangan zaman.

## 3. Pembaca, Seniman, dan Mahasiswa Jurusan Seni Musik

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, baik mengenai analisis gendingnya maupun deskripsi mengenai gending karatagan secara terperinci dan dengan proses penelitian yang lebih baik lagi, mengingat sumber bacaan terhadap gending karatagan dirasa sulit ditemukan.

